

**STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK
DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
PADA PASANGAN SUAMI ISTRI BERKARIER
(STUDI: UPT PUSKESMAS BASARANG)**



SKRIPSI

OLEH:

NURHALISA

NIM: 22.41.025805

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS HUKUM
HUKUM KELUARGA
2026 M/1447 H**

**STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK
DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
PADA PASANGAN SUAMI ISTRI BERKARIER
(STUDI: UPT PUSKESMAS BASARANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Hukum
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

**Nurhalisa
22.41.025805**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS HUKUM
HUKUM KELUARGA
PALANGKARAYA
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalisa

NIM : 22.41.025805

Tempat/Tgl.Lahir : Kuala Kapuas, 16 Mei 2004

Program Studi : Hukum keluarga

Fakultas : Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka tugas akhir dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangka Raya, 20 April 2026
Yang membuat pernyataan

Nurhalisa
NIM. 22.43.025805

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Manajemen Konflik dalam Menjaga keharmonisan Rumah Tangga pada pasangan Suami Istri Berkariir (Studi: UPT Puskesmas Basarang)

Di tulis oleh : Nurhalisa

NIM : 22.41.025805

Fakultas : Hukum

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan tanggal lahir : Kuala Kapuas, 16 Mei 2004

Alamat : Jl. Anggrek, Mahir Mahar, Palangka Raya

Setelah diteliti dan diadakan adanya perbaikan seperlunya, kami yang menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Hukum.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Achmadi, S.H., M.H
NIDN. 1110018901

M. Noor Shaleh, S.H., M.A.P
NIDN. 1113028502

Mengetahui

Dekan
Fakultas Hukum

Ketua Program Studi
Hukum Keluarga

Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H
NIK. 22.000.1.024

Dr. Ariyadi S.H.I., M.H
NIK. 17.0401.017

PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul: “Strategi Manajemen Konflik Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Berkarier (Studi: Upt Puskesmas Basarang) “, ditulis oleh Nurhalisa , telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum UM Palangkaraya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 Mei 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A-

Dekan Fakultas Hukum

Um Palangka Raya

Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H

NIDN. 1115059501

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ariyadi S.H.I., M.H (Ketua Sidang)	1.
2. Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H (Penguji Utama)	2.
3. _Dr. Achmadi, S.H., M.H (Anggota Penguji)	3.
4. M. Noor Shaleh, S.H., M.A.P (Sekretaris Penguji)	4.

ABSTRAK

Nurhalisa, 2026. Strategi Manajemen Konflik dalam Menjaga keharmonisan Rumah Tangga pada pasangan Suami Istri Berkarier (Studi: UPT Puskesmas Basarang). Pembimbing (I) Dr. Achmadi, S.H., M.H., (I) pembimbing (II) M. Noor shaleh, S.H., M.A.P

Kata Kunci: Manajemen Konflik, Keharmonisan Rumah Tangga, Suami Istri Berkarier, Perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik yang terjadi serta menganalisis strategi manajemen konflik dalam menjaga keharmonisan rumah tangga pada pasangan suami istri berkarier berdasarkan perspektif Al-Qur'an. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya jumlah pasangan dual-career yang berpotensi menimbulkan konflik akibat peran ganda, seperti pembagian waktu, tanggung jawab rumah tangga, serta tekanan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan metode Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Hukum Empiris (Yuridis Empiris) yaitu penelitian hukum yang bertujuan untuk memahami hukum yang diterapkan di lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi terhadap pasangan suami istri berkarier di UPT Puskesmas Basarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang sering terjadi meliputi kurangnya waktu bersama keluarga, kelelahan fisik dan emosional, perbedaan pendapat dalam pembagian peran, serta masalah komunikasi. Adapun strategi manajemen konflik yang diterapkan antara lain komunikasi yang baik, sikap saling memahami, kesabaran, pembagian peran yang adil, serta penyelesaian konflik secara bijaksana tanpa kekerasan. Dalam perspektif Al-Qur'an, strategi tersebut sejalan dengan nilai-nilai musyawarah, kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*), keadilan, dan tanggung jawab dalam rumah tangga.

Pasangan suami istri yang berkarier di Puskesmas Basarang menghadapi tantangan berupa konflik pembagian waktu, pengasuhan anak, serta kelelahan fisik dan emosional, namun masih mampu menjaga keharmonisan rumah tangga melalui strategi manajemen konflik yang efektif. Keberhasilan ini karena adanya komunikasi terbuka, saling pengertian, pembagian peran yang adil, serta dukungan timbal balik terhadap karier masing-masing yang memungkinkan permasalahan diselesaikan tanpa berlarut-larut. Selain itu integrasi nilai-nilai Al-Qur'an seperti *musyawarah*, kesabaran, keadilan, dan *mu'asyarah bil ma'ruf* menjadi pedoman spiritual krusial yang terbukti memperkuat stabilitas dan keharmonisan rumah tangga mereka.

Dengan demikian, penerapan strategi manajemen konflik yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dapat menjaga keharmonisan rumah tangga pada pasangan suami istri berkarier.

ABSTRACT

Nurhalisa. 2026. Conflict Management Strategies in Maintaining Household Harmony in Career Couples (Study: Basarang Community Health Center). Supervisor: Dr. Achmadi, S.H., M.H., Supervisor: M. Noor Shaleh, S.H., M.A.P.

Keywords: Conflict Management, Household Harmony, Career Couples, Quranic Perspective.

This study aims to identify the types of conflict that occur and analyze conflict management strategies for maintaining household harmony among career couples, based on the perspective of the Quran. The background to this study is the increasing number of dual-career couples, which can potentially lead to conflict due to dual roles, such as time management, household responsibilities, and work pressures.

This study employed Empirical Legal Research (Empirical Jurisprudence), a legal research method aimed at understanding the laws applied in society. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation of career couples at the Basarang Community Health Center (Puskesmas).

The results showed that frequent conflicts included lack of family time, physical and emotional exhaustion, disagreements over role allocation, and communication problems. The conflict management strategies implemented included good communication, mutual understanding, patience, fair role allocation, and wise conflict resolution without violence. From a Quranic perspective, this strategy aligns with the values of deliberation, compassion (*mawaddah wa rahmah*), justice, and responsibility within the household.

A married couple working at the Basarang Community Health Center faced challenges such as time management conflicts, childcare, and physical and emotional exhaustion, yet they were able to maintain marital harmony through effective conflict management strategies. This success was due to open communication, mutual understanding, fair role allocation, and mutual support for each other's careers, allowing problems to be resolved without protracted disputes. Furthermore, the integration of Quranic values such as deliberation, patience, justice, and mutual consultation (*mu'asyarah bil ma'ruf*) serves as crucial spiritual guidelines proven to strengthen the stability and harmony of their household.

Thus, implementing effective conflict management strategies based on Quranic values can maintain marital harmony in married career couples.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

(Qs Al-Baqarah :286)

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Mahyuni dan Ibu Kamariah. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak terbatas, serta pengorbanan luar biasa baik secara moral maupun material. Gelar ini adalah hadiah kecil untuk semua peluh dan air mata yang telah kalian tumpahkan demi masa depan saya.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Putri Prasetya dan Muhammad Rafiz. yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, serta keceriaan yang kalian berikan selama ini. Semoga apa yang penulis capai hari ini dapat menjadi inspirasi dan penyemangat bagi kalian untuk terus belajar, berjuang, dan meraih cita-cita yang lebih tinggi.
3. Untuk keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan.
4. Untuk seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, warna, semangat, serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk diriku sendiri, Nurhalisa terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses yang penuh tantangan ini. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, air mata, dan doa yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini. Tidak mudah melewati setiap rintangan, rasa lelah, bahkan keraguan, namun akhirnya berhasil membuktikan bahwa mampu menyelesaikannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Sy	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah yang ditulis

متعدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t**

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	I
َ	Fathah	Ditulis	A
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā Yas'ā
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī Karīm
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū Furūd

6. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang erurutan dalam satu kat dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiy ās</i>

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Konflik Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Berkarier (Studi: UPT Puskesmas Basarang).

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga.

Dalam proses penyusunan penelitian ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pada proses penulisan dan penelitian ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ardi Akbar Tanjung, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan izin untuk penelitian

skripsi penulis.

3. Dr. Ariyadi, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
4. Dr. Achmadi, S.H., M.H., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu, masukan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. M. Noor shaleh, S.H., M.A.P selaku Dosen pembimbing II saya yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga kerja kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, untuk ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kepala UPT Puskesmas Basarang serta semua staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dari awal sampai skripsi ini selesai.
8. Aris Pratama Gunawan, S.H., M.Pd. selaku Pembina Asrama Pendidikan Kader Ulama Muhammadiyah (PKUM) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah bersedia dengan ikhlas dan tanpa pamrih mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membina dan memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti selama menempuh pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya PKUM angkatan 2022 dan teman AHS 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan sokongan yang senantiasa kebersamai terutama di saat-saat sulit dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan penelitian ini.

Palangka Raya, 20 April 2026

Penulis,

Nurhalisa

NIM: 22.41.025805

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Oprasional	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Hasil Penelitian terdahulu (Literatur Review)	10
B. Tinjauan Teoritis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Pendekatan Masalah	20
C. Sumber Data	21
D. Pengumpulan Data	21
E. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Profil UPT Puskesmas Basarang	24
B. Hasil Penelitian	25

C. Pembahasan/Analisis Data.....	41
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sistematika Penulisan.....	9
Tabel 2 penelitian terdahulu.....	11
Tabel 3 Identitas informan	25
Tabel 4 Hasil Instrumen 1	26
Tabel 5 Hasil Instrumen 2	27
Tabel 6 Hasil Instrumen 3	28
Tabel 7 Hasil Instrumen 4.....	29
Tabel 8 Hasil Instrumen 5.....	29
Tabel 9 Hasil Instrumen 6.....	30
Tabel 10 Hasil Instrumen 7	31
Tabel 11 Hasil Instrumen 8.....	32
Tabel 12 Hasil Instrumen 9.....	33
Tabel 13 Hasil Instrumen 10.....	34
Tabel 14 Hasil Instrumen 11	34
Tabel 15 Hasil Instrumen 12	35
Tabel 16 Hasil Instrumen 13	36
Tabel 17 Hasil Instrumen 14.....	37
Tabel 18 Hasil Instrumen 15.....	38
Tabel 19 Hasil Instrumen 16.....	39
Tabel 20 Hasil Instrumen 17	40
Tabel 21 Simpul Jawaban Informan	41

DAFTAR GAMBAR

Bagan Flow Chart	52
------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga tercipta dari sebuah perkawinan, perkawinan terjadi berdasarkan akad yang kuat sehingga terciptanya ikatan lahir dan batin antara suami dan istri untuk membangun rumah tangga. Membentuk rumah tangga yang kekal dimana di dalamnya terdapat kebahagiaan, keharmonisan, kasih sayang, ketentraman, cinta, kesejahteraan dan ketaan kepada Allah SWT adalah tujuan dari sebuah perkawinan (Hidayatul Muthoharoh, 2025) seperti dalam surah Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”

Dalam pernikahan menetapkan adanya pembagian hak dan kewajiban timbal balik antara suami dan istri. Suami memegang peran sebagai kepala rumah tangga dan memiliki tanggung jawab primer untuk menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan material sandang, pangan, papan serta finansial bagi istri dan anak-anak. Kewajiban ini bertujuan fundamental untuk mencapai kondisi keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Kontrasting dengan hal tersebut, istri memiliki kewajiban untuk berbakti dan melaksanakan kepatuhan kepada suami. Nafkah diklasifikasikan menjadi dua bentuk esensial nafkah lahir dan nafkah batin. Nafkah lahir secara spesifik mencakup penyediaan kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal

(sandang, pangan, papan), yang secara intrinsik berkaitan dengan kapasitas ekonomi keluarga (Ash-Shiddiq, 2024). Sedangkan nafkah batin adalah nafkah yang tidak berupa kebendaan atau harta dalam artian adalah pemenuhan keperluan nafsu dengan *istima* (Cania et al., 2024).

Sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah An-nisa ayat 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Terjemahan Kemenag 2019

“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”

Berdasarkan publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan ketenagakerjaan Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir, di mana pada Februari 2025 jumlah angkatan kerja mencapai sekitar 153,05 juta orang dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 70,51%, sementara jumlah penduduk bekerja tercatat sekitar 145,77 juta orang, meningkat sekitar 3,59 juta orang dibandingkan Februari 2024 selanjutnya pada Agustus 2025 jumlah angkatan kerja diperkirakan meningkat menjadi sekitar 154 juta orang dengan penduduk bekerja mencapai 146,54 juta orang. (BPS Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 2025)

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang bekerja di rumah mereka bukan hanya ibu rumah tangga, mereka juga wanita karier, atau bahkan penentu kebijakan. Perempuan yang bekerja sebagai ibu di rumah dan wanita karier di luar rumah dianggap sebagai perempuan ganda, yaitu ibu yang bekerja terus-menerus (Darmawati, 2015).

Pergeseran ini tidak hanya didorong oleh aspirasi pribadi perempuan untuk aktualisasi diri dan kemandirian finansial, tetapi juga oleh tuntutan ekonomi yang kian meningkat. Dengan biaya hidup yang terus melonjak, dua sumber pendapatan seringkali menjadi kebutuhan esensial bagi rumah tangga untuk mencapai stabilitas finansial, memenuhi kebutuhan dasar, dan meraih tujuan hidup jangka panjang (Ppkn et al., n.d.). Selain itu, perubahan ekspektasi peran gender turut memengaruhi fenomena ini, di mana terdapat pembagian tanggung jawab yang lebih fleksibel antara suami dan istri, baik dalam pekerjaan maupun urusan rumah tangga, demi mencapai kesetaraan dan keharmonisan keluarga (Laelah & Nawwir, 2024).

Di tengah realitas peran ganda ini, pasangan suami istri yang sama-sama bekerja tidak jarang dihadapkan pada berbagai potensi konflik. Konflik-konflik ini dapat muncul dari tekanan waktu dan energi yang terbatas, kelelahan fisik maupun mental akibat tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab domestik, serta kesulitan dalam membagi peran dan tugas rumah tangga secara adil. Perbedaan ekspektasi antara suami dan istri mengenai kontribusi masing-masing dalam pekerjaan rumah tangga, pengasuhan anak, dan pengelolaan keuangan juga seringkali menjadi pemicu perselisihan. Ketika salah satu peran misalnya, pekerjaan mendominasi dan mengganggu pemenuhan harapan pada peran lainnya misalnya, keluarga, hal ini dapat menimbulkan konflik peran yang berdampak negatif pada kualitas hubungan dan keharmonisan rumah tangga (Yuni & Darma, 2022).

Keharmonisan rumah tangga memegang peranan vital sebagai fondasi bagi kesejahteraan anggota keluarga dan kelangsungan hubungan yang sehat. Keharmonisan tidak hanya diukur dari minimnya konflik, melainkan juga dari kemampuan pasangan untuk saling mendukung, berkomunikasi secara efektif,

serta beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan hidup (Puspitawati & Siswati, 2017). Ketika konflik tidak dikelola dengan baik, dampaknya bisa sangat merusak. Konflik yang dibiarkan berlarut-larut tanpa penyelesaian yang konstruktif dapat menyebabkan peningkatan stres, ketegangan emosional, penurunan kepuasan pernikahan, bahkan hingga disintegrasi keluarga seperti perceraian. Ketidakmampuan mengelola konflik juga dapat memengaruhi kesehatan mental dan fisik pasangan, serta perkembangan psikososial anak-anak. Oleh karena itu, strategi manajemen konflik yang efektif menjadi krusial dalam menjaga stabilitas dan keutuhan rumah tangga, terutama bagi pasangan suami istri yang harus menyeimbangkan tuntutan dari dua dunia: pekerjaan dan keluarga (Yuni & Dharma, 2022).

Seperti yang terjadi di puskesmas Basarang, setiap wanita yg bekerja di puskesmas pasti memiliki peran ganda diluar jam kerja nya, ada yang seorang ibu atau seorang istri, permasalahan di puskesmas Basarang ini sedikit lebihnya adalah kurang nya waktu untuk anak atau keluarga, karena setelah seharian bekerja ketika sampai di rumah kebanyakan waktunya dihabiskan untuk istirahat, tetapi kewajiban sebagai istri dan ibu tetap harus di jalankan, sehingga untuk bekerja di hari berikutnya wanita yang berperan ganda tersebut terkadang kurang fokus dalam melakukan tugas nya, begitu juga dengan suami yang banyak menghabiskan waktunya di tempat bekerja.

UPT Puskesmas Basarang merupakan instansi pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki karakteristik kerja yang unik dan penuh tekanan. Sebagai unit pelayanan kesehatan terdepan, para pegawai di puskesmas ini baik yang berstatus sebagai dokter, perawat, bidan, maupun staf administrasi sering kali dihadapkan pada beban kerja yang tinggi, jam kerja yang tidak menentu (sistem *shift* atau panggilan darurat), serta tuntutan pelayanan prima kepada masyarakat.

Kondisi kerja yang menuntut loyalitas tinggi ini tentu berdampak langsung pada kehidupan domestik para pegawainya yang memiliki pasangan berkarier. Pasangan suami istri yang salah satu atau keduanya bekerja di instansi pelayanan publik seperti UPT Puskesmas Basarang memiliki risiko

stres kerja yang lebih tinggi. Keterbatasan waktu, kelelahan setelah melayani pasien, serta tuntutan profesi masing-masing pasangan menjadi pemicu utama timbulnya gesekan emosional dalam rumah tangga mereka.

Meskipun dihadapkan pada tekanan pekerjaan yang berat, banyak pasangan suami istri berkarier di UPT Puskesmas Basarang yang tetap mampu mempertahankan keutuhan dan keharmonisan rumah tangga mereka dalam jangka waktu yang lama. Fenomena ini menunjukkan adanya strategi manajemen konflik yang efektif yang diterapkan oleh pasangan-pasangan tersebut dalam menyelaraskan peran domestik dan profesional mereka.

Berangkat dari fenomena dan tantangan tersebut, terdapat kesenjangan antara harapan ideal dan realita yang ada. Harapannya adalah pasangan suami istri yang sama-sama bekerja dapat mencapai sukses karier tanpa mengorbankan keharmonisan rumah tangga, namun kenyataannya banyak dari mereka yang bercerai konflik akibat kompleksitas peran ganda dan kurangnya strategi pengelolaan yang tepat. Meskipun sudah banyak studi tentang konflik dan keharmonisan keluarga, penelitian yang secara spesifik mengkaji strategi manajemen konflik yang efektif diterapkan oleh pasangan suami istri yang sama-sama bekerja di UPT Puskesmas Basarang. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui factor penyebab konflik dalam rumah tangga yang mengganggu keharmonisan rumah tangga dan strategi manajemen konflik dalam rumah tangga. Maka dari itu judul penelitian ini adalah “Strategi Manajemen Konflik Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Berkarier (Studi: UPT Puskesmas Basarang)”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja penyebab konflik yang mengganggu keharmonisan rumah tangga pada pasangan suami istri yang berkarir?

2. Bagaimana strategi manajemen konflik dalam menjaga kehidupan rumah tangga berkarir menurut perpektif Al-Qur'an?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada dinamika konflik rumah tangga dalam konteks pasangan suami istri yang keduanya memiliki pekerjaan (dual-career couples). Secara spesifik, ruang lingkup penelitian mencakup dua aspek utama pertama, mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk konflik yang paling sering muncul di antara pasangan tersebut, yang umumnya berkaitan dengan isu pembagian peran domestik, manajemen waktu, pengeluaran finansial, dan pengasuhan anak, kedua mengkaji strategi manajemen konflik yang efektif diterapkan oleh pasangan tersebut, dengan meninjau bagaimana mereka bernegosiasi, berkompromi, dan berkomunikasi untuk menyelesaikan perbedaan guna mempertahankan keharmonisan dan kesejahteraan rumah tangga di tengah tuntutan karier masing-masing. Perspektif utama yang digunakan adalah perspektif Al-Qur'an dengan menelaah ayat-ayat tentang pernikahan, keharmonisan rumah tangga, keadilan, tanggung jawab suami istri, serta konsep mawaddah warahmah, dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur, wawancara, dan observasi pada wilayah dan waktu penelitian yang telah ditentukan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik yang sering muncul dan dominan terjadi dalam dinamika rumah tangga suami istri yang memiliki karir.
- b. Untuk Menganalisis dan mendeskripsikan strategi manajemen konflik dalam menjaga keharmonisan rumah tangga suami istri berkarir berdasarkan perspektif Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam studi Hukum Keluarga Islam dan Psikologi Keluarga, mengenai integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dengan tantangan sosial modern.

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam pemetaan bentuk-bentuk konflik spesifik yang muncul akibat tumpang tindih peran kerja dan pekerjaan yang berhubungan dengan rumah tangga. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan empiris untuk mengembangkan model teoritis baru terkait efektivitas strategi manajemen konflik dalam menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga (*work-life balance*).

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat. Pertama, bagi pasangan suami istri yang berkarir memberikan panduan dalam mengelola konflik berdasarkan ajaran Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengidentifikasi potensi konflik dan mempelajari strategi penyelesaian konflik yang terbukti efektif oleh pasangan lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan keharmonisan rumah tangga. Kedua, bagi konselor pernikahan dan terapis keluarga, temuan ini dapat digunakan sebagai panduan praktis untuk merancang program pelatihan manajemen konflik yang spesifik bagi *dual-career couples*. Ketiga, bagi lembaga atau perusahaan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan, seperti fleksibilitas kerja atau program dukungan keluarga.

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional ini dimaksudkan untuk batas-batasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian

1. Strategi manajemen konflik adalah langkah-langkah atau cara yang dipilih dan digunakan oleh pasangan suami istri untuk mengelola, menyelesaikan masalah, perbedaan pendapat atau kepentingan dalam rumah tangga (Aghdaie, 2015).
2. Keharmonisan rumah tangga adalah kondisi psikologi dan spritual di mana suami istri merasakan ketenangan, saling pengertian, kasih sayang, dan pemenuhan hak serta kewajiban secara simbang sehingga tercipta suasana yang tentram dan damai (Savendra, 2020).
3. Pasangan suami istri berkarier adalah pasangan di mana kedua belah pihak sama-sama memiliki pekerjaan tetap atau aktivitas di luar rumah yang menghasilkan pendapatan (Muthoharoh, 2025b).
4. UPT Puskesmas Basarang adalah lokasi penelitian yang ruangan lingkup sosiologis dan geografis. Puskesmas ini terletak di wilayah Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas. Penelitian ini mengambil sampel pasangan berkarier yang salah satu atau keduanya mengabdikan di puskesmas.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi disusun bab per bab, sebagai berikut:

Tabel 1 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Ruang Lingkup Penelitian
D. Tujuan Penelitian
E. Definisi Oprasional
F. Sistematika Penulisan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (<i>Literatur Riview</i>)
B. Tinjauan Teoritis
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Pendekatan Masalah
C. Sumber Data
D. Pengumpulan Data
E. Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan/ Analisis Data
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

